



Metode dan Teknis Analisis Laporan Keuangan

(Studi Kasus PT Mandom Indonesia Tbk)

Dani Iwan Saputra

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Fanisa Eka Pratiwi

pratiwifanisaeka@gmail.com

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

M. Farhan Reza Ridho Kholik

Farhanreza352@gmail.com

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Nabila Imanina Fahira

nabilaimaninafahira@gmail.com

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Ersi Sisdiyanto

ersisisdiyanto@radenintan.ac.id

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Abstract. *This type of research is qualitative descriptive research. The objectives of this research are (1) To determine and analyze financial performance based on vertical analysis of PT. Mandom Indonesia, Tbk, (2) To determine and analyze financial performance based on horizontal analysis of PT. Mandom Indonesia Tbk. The population in this study is the financial statements of PT. Mandom Indonesia Tbk for 20 years with a sample of 7 years. Results of vertical analysis of PT's balance sheet report. Mandom Indonesia, Tbk from 2015-2021 has been optimal. This can be seen from the total assets post which is greater than the total liabilities post. As for the vertical analysis of the profit and loss report, it shows that it is less than optimal because the amount of operating expenses has increased significantly and affects operating profits. It can be concluded that the financial performance of PT. Mandom Indonesia, Tbk optimal. And the results of the horizontal analysis of PT's balance sheet report. Mandom Indonesia, Tbk from 2015-2021 experienced a negative trend in its total assets, because it decreased every year. In the total liabilities and equity of PT. Mandom Indonesia, Tbk also experienced a negative trend because it experienced a decline every year. Then the 2015-2021 profit and loss report showed a negative trend because the company's total revenue experienced a very significant decline. Likewise, operating profit experienced a negative trend due to the increase in expenses being greater than the increase in income, so that based on horizontal analysis the profit and loss report still tends to be less than optimal.*

Keywords: *Vertical Analysis, Horizontal Analysis, Financial Performance.*

Abstrak. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan berdasarkan analisis vertikal PT. Mandom Indonesia, Tbk, (2) Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan berdasarkan analisis horizontal PT. Mandom

Received Maret 30, 2024; Revised April 29, 2024; Mei 01, 2024

**Dani Iwan Saputra, nabilaimaninafahira@gmail.com*

Indonesia Tbk. Populasi pada penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk selama 20 tahun dengan sampel sebanyak 7 tahun. Hasil analisis vertikal laporan neraca PT. Mandom Indonesia, Tbk dari tahun 2015-2021 telah optimal. Hal ini bisa dilihat dari pos total aktiva yang lebih besar dari pada pos total kewajiban. Adapun untuk analisis vertikal laporan laba rugi menunjukkan kurang optimal karena besarnya beban usaha yang mengalami peningkatan yang signifikan dan mempengaruhi laba usaha. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia, Tbk optimal. Dan hasil analisis horizontal laporan neraca PT. Mandom Indonesia, Tbk dari tahun 2015-2021 mengalami trend negatif pada total asetnya, karena mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada total liabilitas dan ekuitas PT. Mandom Indonesia, Tbk juga mengalami trend negatif karena mengalami penurunan setiap tahunnya. Kemudian pada laporan laba rugi tahun 2015-2021 dengan trend negatif dikarenakan total pendapatan perusahaan mengalami penurunan yang sangat signifikan. Begitupun pada laba usaha, mengalami trend negatif dikarenakan kenaikan beban yang lebih besar dibandingkan kenaikan pendapatan, sehingga berdasarkan analisis horizontal laporan laba rugi masih cenderung belum optimal.

Kata kunci: Analisis Vertikal, Analisis Horizontal, Kinerja Keuangan.

LATAR BELAKANG

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang memiliki tujuan, tidak hanya sekedar menyerap tenaga kerja, mencari kesempatan berusaha atau memenuhi kebutuhan konsumen untuk meraih market share yang luas, akan tetapi tujuan utama perusahaan adalah lebih mengarah kepada profit atau keuntungan. Perkembangan industri kosmetik semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan dan keinginan terhadap kecantikan diri masyarakat. Kosmetik bukan hanya kebutuhan sekunder atau pelengkap saja, namun menjadi kebutuhan primer setiap orang terutama wanita.

Analisis laporan keuangan umumnya dimulai dengan perhitungan sekumpulan rasio keuangan yang dirancang untuk mengungkapkan kekuatan dan kelemahan relatif suatu perusahaan dibandingkan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama, dan untuk menunjukkan apakah posisi keuangan membaik atau memburuk selama suatu waktu. Studi ini membantu manajemen mengidentifikasi kekurangan dan kemudian melakukan tindakan untuk memperbaiki kinerja perusahaan. Analisis laporan keuangan akan dapat melihat kekurangan-kekurangan perusahaan dan kemudian menggunakan informasi ini untuk meningkatkan kinerja.

Kinerja keuangan perusahaan selama beroperasi dapat terlihat melalui laporan keuangan yang berisi informasi mengenai data-data keuangan. Dengan menganalisis laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi keuangan. Adapun untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca dan laba rugi) diperlukan alat analisis yang menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, yakni analisis vertikal dan analisis horizontal.

Adapun analisis horizontal dilakukan dengan cara jumlah setiap akun laporan keuangan tahun

berjalan dibandingkan dengan akun yang sama pada periode sebelumnya untuk mengetahui kenaikan atau penurunan yang terjadi pada akun tersebut. Kenaikan atau penurunan tersebut dibagi dengan akun periode sebelumnya dan dikali dengan seratus persen untuk mengetahui presentase kenaikan atau penurunan pada akun tersebut dan kenaikan atau penurunan jumlah pos dan dihitung sebagai presentase kenaikan atau penurunan. Menurut Prastowo (2015), metode analisis horizontal merupakan metode analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk beberapa tahun (periode), sehingga dapat diketahui perkembangan dan kecenderungannya.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang adalah penelitian sebelumnya dilakukan oleh sari (2021) yang hanya meneliti 2 tahun saja yaitu tahun 2013-2014 sedangkan penelitian ini meneliti 7 tahun yaitu tahun 2015-2021.

Tabel 1 : Ikhtisar Keuangan PT. Mandom Indonesia, Tbk
(disajikan dalam jutaan rupiah)

Pos-Pos	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
Jumlah Aset Lancar	1.112.672	1.174.482	1.276.478	1.333.428	1.428.191	1.343.961	1.437.357
Jumlah Aset Tidak Lancar	969.424	1.010.618	1.085.328	1.111.715	1.123.000	970.828	863.447
Jumlah Aset	2.082.096	2.185.101	2.361.807	2.445.143	2.551.192	2.314.790	2.300.804
Jumlah Liabilitas	367.225	401.943	503.481	472.680	532.048	448.803	480.956
Jumlah Ekuitas	1.714.871	1.783.158	1.858.326	1.972.463	2.019.143	1.865.986	1.819.848
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.082.096	2.185.101	2.361.807	2.445.143	2.551.192	2.314.790	2.300.804
Laba Kotor	877.912	983.439	1.006.977	900.966	930.213	314.554	305.655
Jumlah Beban Usaha	659.231	747.585	781.656	722.004	739.420	428.717	405.180
Laba Usaha	218.680	235.853	225.320	178.961	190.793	(114.163)	(99.524)
Laba Bersih Tahun Berjalan	544.474	162.059	179.126	173.049	145.149	(100.465)	(76.507)
Jumlah Laba Komprehensif	541.116	150.724	157.605	196.574	131.128	(114.416)	(54.270)

Sumber Data : Data Sekunder Diolah Tahun 2023

Dari data yang terdapat pada tabel 1 diketahui, Jumlah Aset Lancar, Jumlah Aset Tidak lancar, Jumlah Aset, Jumlah Ekuitas, Jumlah Liabilitas dan Ekuitas mengalami peningkatan pada tahun 2015-2019. Jumlah Aset Lancar, mengalami penurunan pada tahun 2020 dan mengalami peningkatan lagi pada tahun 2021. Jumlah Aset tidak lancar, Jumlah Aset, Jumlah Ekuitas, Jumlah Liabilitas dan Ekuitas mengalami penurunan pada tahun 2020-2021. Jumlah Liabilitas, Laba kotor, Jumlah Beban Usaha mengalami peningkatan pada tahun 2015-2017. Jumlah Liabilitas, mengalami penurunan pada tahun 2018 dan 2020 kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2019 dan 2021. Laba Kotor, Jumlah Beban Usaha mengalami penurunan pada tahun 2018 namun mengalami peningkatan pada tahun 2019 kemudian mengalami penurunan lagi pada tahun 2020-2021. Jumlah Beban Usaha mengalami penurunan pada tahun 2018 namun mengalami peningkatan pada tahun 2019 namun mengalami penurunan pada tahun 2020-2021. Laba Usaha

Mengalami peningkatan pada tahun 2015-2016 dan 2019 namun mengalami penurunan pada tahun 2017-2018 dan 2020-2021. Laba Bersih tahun Berjalan mengalami peningkatan pada tahun 2015 dan 2017 kemudian mengalami penurunan pada tahun pada tahun 2018-2021. Jumlah Laba Komprehensif mengalami peningkatan pada tahun 2015 dan mengalami penurunan pada tahun 2016 kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2017-2018 namun mengalami penurunan pada tahun 2019-2021.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Total Aset mengalami penurunan pada tahun 2020-2021
2. Jumlah Liabilitas mengalami peningkatan pada tahun 2015, 2016, 2017, 2019, 2021
3. Laba Bersih Tahun Berjalan mengalami penurunan pada tahun 2017, 2019, 2020,2021

Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan analisis vertikal pada PT. Mandom Indonesia, Tbk?
2. Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan analisis horizontal pada PT. Mandom Indonesia, Tbk?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan berdasarkan analisis vertikal PT. Mandom Indonesia, Tbk
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan berdasarkan analisis horizontal PT. Mandom Indonesia, Tbk

KAJIAN TEORITIS

Laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan dari suatu perusahaan selain itu juga dapat memberi kondisi tentang kondisi ekonomi, industri juga bisa memberikan gambaran tentang untung atau rugi suatu perusahaan. Menurut Rizal (2019) laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh semua perusahaan baik perusahaan dagang, jasa maupun dalam bidang perbankan, karena dengan adanya laporan keuangan pihak perusahaan dapat mengetahui kesehatan atau kondisi keuangan perusahaan. Menurut Kasmir (2016), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Sugiono dan Untung (2016), laporan keuangan adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Menurut Fahmi (2017), laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang memiliki makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif. Analisis laporan keuangan adalah diketahuinya berapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang) serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki., analisis laporan keuangan adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan antara akun tertentu dan akun lain dalam laporan keuangan untuk pengambilan keputusan.

Kinerja Keuangan

kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk mengidentifikasi sejauh mana perusahaan telah menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpun dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Menurut Brigham dan Houston, kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang memadai untuk memenuhi tuntutan pemegang saham dan kewajiban keuangan. Menurut Suwardjono (2015), kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang cukup besar dan memenuhi kewajiban finansialnya dengan tepat waktu. Menurut Gitman dan Zutter (2012), kinerja keuangan adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang memadai dan mengendalikan biaya operasional dan risiko keuangan.

Analisis Vertikal (Statis)

Analisis vertikal merupakan analisis yang dilakukan terhadap hanya satu periode laporan keuangan saja. Analisis dilakukan antara pos-pos yang ada, dalam satu periode. Informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja dan tidak diketahui perkembangan dari periode ke periode. Menurut Prastowo (2015), metode ini merupakan metode analisis yang dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan pada tahun (periode) tertentu, yaitu dengan membandingkan pos satu dengan pos lainnya pada laporan keuangan yang sama untuk tahun (periode) yang sama. Oleh karena membandingkan antara pos satu dengan pos lainnya pada laporan keuangan yang sama, maka disebut vertikal. Disebut metode statis karena metode ini hanya membandingkan pos-pos laporan keuangan pada tahun (periode) yang sama. Menurut Munawir (2011), analisis vertikal adalah metode analisis laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur komposisi suatu perusahaan. Metode ini memberikan informasi

mengenai proporsi setiap pos dalam laporan keuangan terhadap total aset, utang, pendapatan, dan lain-lain. Menurut Sukresna, (2016) analisis vertikal adalah metode analisis laporan keuangan yang memberikan gambaran tentang presentase setiap pos dalam laporan keuangan terhadap total laporan keuangan yang sama. Metode ini memberikan informasi yang sangat berguna untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2013), analisis vertikal adalah teknik analisis keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi laporan keuangan dengan membandingkan setiap pos dalam laporan keuangan dengan membandingkan setiap pos dalam laporan keuangan dengan total aset atau pendapatan dalam laporan yang sama. Analisis vertikal dapat membantu dalam mengidentifikasi tren dalam kinerja perusahaan dan dapat membantu dalam menentukan area yang memerlukan perbaikan.

Analisis Horizontal (Dinamis)

Analisis horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode yang satu ke periode yang lain. Menurut prastowo (2015) metode ini merupakan metode analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk beberapa tahun (periode), sehingga dapat diketahui perkembangan dan kecenderungannya. Disebut metode analisis horizontal karena analisis ini membandingkan pos yang sama untuk periode yang berbeda. Disebut metode analisis dinamis karena metode ini bergerak dari tahun ke tahun (periode). Menurut Brigham dan Houston (2013), analisis horizontal adalah teknik analisis keuangan yang digunakan untuk membandingkan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun dengan membandingkan data keuangan dari satu tahun ke tahun sebelumnya. Analisis horizontal dapat membantu dalam mengidentifikasi tren dan perubahan dalam kinerja perusahaan dari waktu ke waktu.

KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode vertikal maka dapat disimpulkan bahwa :
(1) Dari hasil analisis vertikal laporan neraca PT. Mandom Indonesia, Tbk dari tahun 2015-2021 telah optimal. Hal ini bisa dilihat dari pos total aktiva yang lebih besar dari pada pos total kewajiban. Adapun untuk analisis vertikal laporan laba rugi menunjukkan kurang optimal karena besarnya beban usaha yang mengalami peningkatan yang signifikan dan mempengaruhi laba usaha. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia, Tbk optimal.
(2) Dari hasil analisis horizontal laporan neraca PT. Mandom Indonesia, Tbk dari tahun 2015-2021 mengalami trend negatif pada total asetnya, karena mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada total liabilitas dan ekuitas PT. Mandom Indonesia, Tbk juga mengalami trend negatif karena mengalami penurunan setiap tahunnya. Kemudian pada laporan laba rugi tahun 2015-2021 dengan trend negatif dikarenakan total pendapatan perusahaan mengalami penurunan yang sangat signifikan. Begitupun pada laba usaha, mengalami trend negatif dikarenakan kenaikan beban yang lebih besar dibandingkan kenaikan pendapatan, sehingga berdasarkan analisis horizontal

laporan laba rugi masih cenderung belum optimal.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang diuraikan sebagai berikut : (1) Perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangannya dengan lebih memperhatikan tingkat profitabilitas dan efisiensi, khususnya dimasa yang akan datang sehingga dapat menghindari adanya kerugian. (2) Perusahaan perlu mengadakan inovasi untuk meningkatkan kinerjanya, baik itu dalam hal pengelolaan aset dan keputusan agar perusahaan mampu memperoleh laba yang optimal. (3) Bagi penelitian yang akan datang agar dapat lebih memperluas lagi metode penelitian yang digunakan sehingga peneliti dapat memberikan informasi yang lebih terperinci mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan tersebut dan menambah periode penelitian agar perbandingan rasio perusahaan dari tahun ke tahun akan lebih terlihat lagi.

DAFTAR REFERENSI

- Alamsyah, M. I., & Alamsyahbana, M. I. (2022). Analisis Laporan Keuangan Pada PT Baiantan Anugrah Bersama di Tanjungpinang Tahun 2013-2016. Cash: Economic, Accounting Scientific Journal, 5(1), 56–65.*
- Arif, S. (2017). Analisis Litologi Lapisan Sedimen Berdasarkan Metode Horizontal To Vertical Spectral Ratio (HVSr) Dan Data Bor Di Kawasan Sesar Opak. Skripsi Pendidikan Fisika UNY, 1.*
- Ariyati, R. W., Widowati, L. L., & Rejeki, S. (2016). Performaa produksi rumput laut *Euchema cottonii* yang dibudidayakan menggunakan metode long-line vertikal dan horisontal. Prosiding Seminar Nasional Tahunan Ke-V Hasil-Hasil Penelitian Perikanan Dan Kelautan, 5(1), 332–346. <http://eprints.undip.ac.id/51315/>*
- Bahri. (2018). Kewirausahaan Islam : Penerapan Konsep Berwirausaha dan Bertransaksi Syariah dengan Metode Dimensi Vertikal (Hablumminallah) dan Dimensi Horizontal (Hablumminannas) Islamic Entrepreneurship : Implementation of The Concept of Entrepreneurship And Shari. Moro, Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis, 1(2), 67–87. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/Mr/index>*
- Bandiyono, A., & Simbolon, D. J. (2019). Tinjauan Syarat Keadilan Vertikal Dan Horizontal Wajib Pajak. Jurnal Demokrasi & Otonomi Daerah, 17(1), 19–24.*